KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

UNFPA

Aliansi Remaja Independen

CARI TAHU DAN KENALI KETERLIBATANMU PADA SITUASI KRISIS KESEHATAN

Buku Saku Pedoman Remaja Pada Situasi Krisis Kesehatan

Remaja Terlibat, Hebat!

Buku ini milik

.....

Daftar Isi

Sambutan dari Kementerian Kesehatan

Sambutan dari UNFPA Indonesia

Daftar isi 3

Pengenalan | Buku Saku Panduan Remaja 9

Bagian 1 | Situasi Kebencanaan Di Indonesia 11

Bagian 2 | Mengapa Kamu Harus Terlibat ? 26

Bagian 3 | Apa yang Bisa Kamu Lakukan ? 30

Bagian 4 | Apa yang Teman Kamu Telah Lakukan Terkait Keterlibatan di Situasi Krisis Kesehatan? 46

Bagian 5 | Dengan Siapa Kamu Dapat Bekerjasama? 51

Bagian 6 | Yuk Kenali Keterilibatanmu! 63

Bagian 7 | Ceritakan Apa yang Kamu Lakukan! 73

Bagian 8 | Ceritakan Keterlibatanmu pada Situasi Krisis 74

Sambutan

Direktur Kesehatan Keluarga

KEMENTERIAN KESEHATAN

Negara Indonesia dikelilingi oleh 129 gunung berapi yang merupakan 13% dari jumlah seluruh gunung berapi di dunia. Letak geografis kepulauan Indonesia juga berada di pertemuan lempeng Pasifik, lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia, yang dapat menyebabkan gempa bumi atau gempa bumi disertai tsunami. Selain itu tanah longsor dan banjir juga banyak terjadi di Indonesia karena kerusakan lahan dan pembangunan yang tidak memperhatikan aspek pelestarian alam.

Mengingat kondisi Indonesia yang sangat rentan bencana tersebut maka kita semua harus memiliki kemampuan untuk dapat mempersiapkan diri menghadapi bencana yang akan terjadi dan dampak terbesar adalah munculnya berbagai masalah kesehatan. Pada situasi bencana, pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan seperti puskesmas, kadang tidak dapat optimal diberikan, sementara itu kebutuhan akan pelayanan tetap ada dan bahkan meningkat. Salah satu aspek kesehatan yang terdampak krisis kesehatan adalah kesehatan reproduksi termasuk kesehatan reproduksi remaja.

Pada situasi krisis kesehatan, remaja yaitu kelompok anak usia 10-18 tahun cenderung menjadi kelompok yang rentan dan cenderung terabaikan. Banyak yang dapat dilakukan yang sesuai dengan kebutuhan remaja. Remaja mampu menjadi pelaku/aktor dalam berbagai kegiatan dan program remaja, serta bekerja sama dengan orang dewasa dalam situasi normal ataupun di situasi krisis kesehatan. Remaja lebih mengetahui kemampuan dan masalah remaja, mereka juga memiliki potensi untuk diberdayakan sebagai konselor sebaya bagi sesama remaja yang mengalami masalah kesehatan terutama kesehatan reproduksi remaja atau mereka dapat diberdayakan untuk melakukan penilaian awal kebutuhan kesehatan yang diperlukan oleh remaja lainnya.

Buku saku pedoman remaja pada situasi krisis kesehatan diperlukan karena remaja dapat berperan dan berkontribusi dalam fase respon krisis kesehatan, serta merupakan kelompok yang aktif, inovatif dan memiliki semangat yang tinggi. Sehingga kesehatan reproduksi remaja selama situasi krisis kesehatan dapat terpenuhi.

Kami menyambut baik terbitnya buku ini, dan mengharapkan semua pihak terkait termasuk pemberi pelayanan kesehatan dan masyarakat di wilayah masing-masing dapat menyusun kegiatan kesiapsiagaan pada penanggulangan masalah kesehatan pada situasi krisis kesehatan/bencana terutama di bidang kesehatan reproduksi remaja.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Selamat dan sukses pada semua remaja yang telah bekerja keras dalam penyusunan buku ini. Semoga bermanfaat!

Jakarta, Juli 2017

Direktur Kesehatan Keluarga
dr. Eni Gustina, MPH

Sambutan
Perwakilan UNFPA
INDONESIA

Pada situasi bencana, remaja tidak hanya merupakan kelompok rentan tapi mereka juga dapat menjadi agen perubahan. Remaja memiliki karakteristik yang dinamis, bermotivasi tinggi, energik, kreatif dan inovatif. Berdasarkan karakter tersebut remaja seharusnya tidak hanya menjadi target tetapi dapat menjadi partner dalam respon krisis kesehatan, oleh karena itu keterlibatan remaja diperlukan dan mencakup kegiatan umum seperti membantu penduduk yang terkena bencana, membantu pengumpulan data, distribusi bantuan, menjadi sukarelawan di *camp* pengungsian dll. Secara khusus remaja dapat mendukung pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) untuk kesehatan reproduksi remaja pada situasi bencana (PPAM untuk remaja)

Buku saku ini memberikan panduan yang sangat rinci tentang bagaimana remaja terlibat pada respon krisis kesehatan untuk mendukung pelaksanaan PPAM bagi remaja. Ini mencakup informasi tentang "pintu masuk" keterlibatan remaja, jenis kegiatan dan waktu pelaksanaannya, pengalaman keterlibatan remaja dari negara lain, jejaring remaja yang sudah ada di Indonesia sebagai mitra potensial sekaligus alat bantu untuk monitoring dan evaluasi. Disusun oleh Aliansi Remaja Independen (ARI) bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan UNFPA Indonesia, buku saku ini didesain sebagai panduan yang menyenangkan, menarik, mudah digunakan dan dengan menggunakan gaya bahasa remaja. Sebagai pelengkap buku saku ini, aplikasi *e-learning* untuk penggunaan yang lebih luas dari buku saku ini juga tersedia untuk membuat buku saku ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

UNFPA bangga telah berkontribusi dalam penyusunan buku saku ini dengan memberikan bantuan teknis kepada Kementerian Kesehatan dan ARI dan berharap bahwa buku saku ini akan sangat bermanfaat bagi remaja untuk menggali dan memaksimalkan potensi mereka dalam memberikan bantuan dalam respon krisis kesehatan di Indonesia.

Jakarta, July 2017

Dr Annette Sachs Robertson
Perwakilan UNFPA di Indonesia

Buku Saku Panduan Remaja

UNTUK MENDUKUNG PAKET PELAYANAN MINIMUM AWAL (PPAM)
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PADA SITUASI KRISIS KESEHATAN

Yuk Ceritakan

KONDISI LINGKUNGAN SEKITARMU!
APA SAJA RESIKO BENCANA YANG SERING TERJADI DI LINGKUNGANMU?

Glossary

- **KRISIS KESEHATAN :**
  Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam kesehatan individu atau masyarakat yang disebabkan oleh bencana dan/atau berpotensi bencana

- **KESEHATAN REPRODUKSI :**
  Keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang menyeluruh dan tidak semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta prosesnya

- **PPAM :**
  Serangkaian kegiatan prioritas kesehatan reproduksi yang harus dilaksanakan segera pada tahap awal bencana/saat tanggap darurat krisis kesehatan yang memfokuskan pada pencegahan kematian, kesakitan dan kecacatan pada populasi yang terkena dampak bencana, khususnya perempuan dan remaja perempuan.

- **KEKERASAN BERBASIS GENDER (KBG) :**
  Setiap tindakan berdasarkan perbedaan relasi gender yang dapat mengakibatkan kesengsaraan atau penderitaan pada fisik, sosial, ekonomi atau psikologis seseorang

- **Hygiene Kit**
  Kit individu kesehatan reproduksi untuk perempuan usia reproduksi

Yuk! kita mulai!

1

Bagaimana situasi Kebencanaan di Indonesia?

Selain terkenal keindahannya, negara kita dikelilingi oleh 129 gunung berapi yang merupakan 13% dari jumlah seluruh gunung berapi di dunia dan 70 dari gunung itu pernah meletus di masa lalu dan memiliki aktivitas sejak tahun 1600 sampai sekarang.

Selain itu tanah longsor dan banjir juga banyak terjadi di Indonesia karena kerusakan lahan dan pembangunan yang tidak memperhatikan aspek pelestarian alam. Letak geografis kepulauan Indonesia juga berada di pertemuan lempeng-lempeng Pasifik, lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia menyebabkan Indonesia berada di wilayah rawan akan pergerakan lempeng yang mengakibatkan gempa bumi atau gempa bumi disertai tsunami seperti yang terjadi di Aceh tahun 2004 kemarin.

Nah, dari penjelasan di atas kamu tahu kan bahwa negara kita merupakan gugusan kepulauan yang memiliki 'potensi bencana sangat tinggi' dan dapat disimpulkan bahwa hampir semua jenis bencana ada di Indonesia lho! Mulai dari banjir, tanah longsor, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi dan becana lain seperti konflik sosial, budaya, agama, kerusuhan, dll.

Peta BNPB di bawah ini adalah peta tentang indeks rawan bencana tahun 2012. Dalam peta ini menunjukan daerah di Indonesia dengan indeks resiko bencana tinggi, sedang dan rendah.

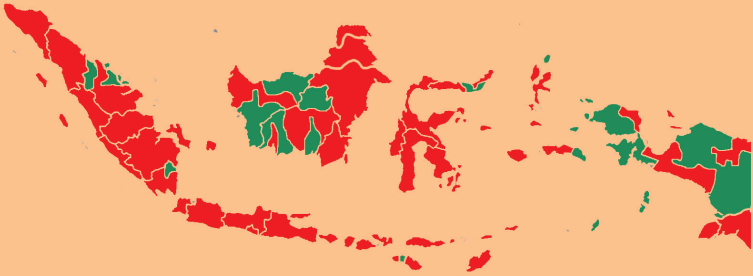

Warna merah menunjukkan wilayah dengan tingkat resiko bencana yang tinggi sedangkan warna hijau adalah daerah dengan resiko bencana yang rendah. Nah, berdasarkan gambar diatas ternyata hampir seluruh wilayah Indonesia ber-isiko tinggi terhadap bencana. Artinya kamu harus bersiap siaga dan mau ikut terlibat untuk penanggulangannya nih!

Lalu, apa saja sih dampak bencana yang akan terjadi?

Kira-kira beginilah dampak bencana yang akan mampir jika kita tidak mempersiapkan diri!

Kematian

Luka-luka, kecacatan

Hilangnya harta benda (rumah hancur)

Kecemasan yang berlebihan

Meningkatnya kekerasan baik fisik, psikis, & seksual

Krisis kesehatan

Krisis Kesehatan???

Kejadian bencana dapat mengakibatkan terjadinya krisis kesehatan.

Menurut Kementerian Kesehatan, krisis kesehatan adalah "peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam kesehatan individu atau masyarakat yang disebabkan oleh bencana dan/atau berpotensi bencana".

Pada situasi bencana, pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, mungkin tidak optimal sementara kebutuhan akan pelayanan tetap ada dan bahkan meningkat. Ini dapat terjadi karena fasilitas kesehatan tersebut rusak karena bencana atau tidak dapat menampung jumlah korban. Oh ya, salah satu aspek kesehatan yang bisa terkena dampak krisis kesehatan adalah kesehatan reproduksi, termasuk di dalamnya kesehatan reproduksi remaja!

Kesehatan Reproduksi

adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang menyeluruh dan tidak semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta prosesnya

Pada situasi krisis kesehatan, pelayanan kesehatan reproduksi sangat penting karena apabila pelayanan ini tidak tersedia akan dapat menimbulkan kesakitan dan kematian yang salah satunya banyak terjadi pada perempuan dewasa dan remaja perempuan.

Meski sangat penting, ternyata kesehatan reproduksi masih sering terabaikan pada situasi krisis kesehatan.

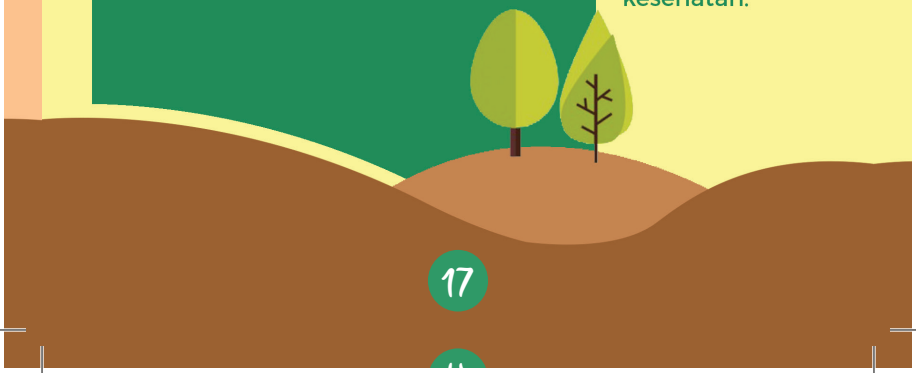

Menurut kamu,

kenapa kesehatan reproduksi sangat penting dalam krisis kesehatan?

Selain alasan bahwa akan menimbulkan kesakitan atau penyakit, kita juga perlu tahu

alasan kesehatan reproduksi ini penting diperhatikan

1. Pada situasi krisis, tetap ada ibu hamil usia remaja yang memerlukan pelayanan kesehatan dan dapat melahirkan kapan saja saat terjadi bencana, saat evakuasi maupun saat tinggal di pengungsian

2. Kurangnya akses kepada layanan gawat darurat dalam pelayanan kebidanan yang menyeluruh dapat meningkatkan risiko kematian ibu

3. Risiko kekerasan seksual atau perkosaan dapat meningkat selama situasi pengungsian dan konflik

4. Terjadi risiko peningkatan penularan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan IMS (Infeksi Menular Seksual) karena keterbatasan alat serta bahan dan sulitnya menerapkan praktek pencegahan infeksi

5. Kekurangan gizi dan air bersih meningkatkan risiko komplikasi kehamilan

Tapi semua resiko dan permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penerapan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi dan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Remaja.
Link Video: https://youtu.be/TPCKm1jLNbk

Apa itu PPAM?

PPAM merupakan serangkaian kegiatan prioritas kesehatan reproduksi yang harus dilaksanakan segera pada tahap awal bencana/saat tanggap darurat krisis kesehatan yang memfokuskan pada pencegahan kematian, kesakitan dan kecacatan pada populasi yang terkena dampak bencana, khususnya perempuan dan remaja perempuan.

Pelaksanaan PPAM mencakup koordinasi kesehatan reproduksi, pencegahan dan penanganan kekerasan berbasis gender[1], pencegahan penularan HIV/AIDS, pencegahan kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir, serta pelayanan kesehatan reproduksi yang menyeluruh dan tergabung dalam pelayanan kesehatan dasar. Selain itu, PPAM Kesehatan Reproduksi juga mencakup prioritas tambahan yang berfokus kepada kesehatan reproduksi remaja pada situasi bencana!

Ingin belajar PPAM lebih lanjut?

klik link berikut!

http://iawg.net/minimum-initial-service-package/

[1]Setiap tindakan berdasarkan perbedaan relasi gender yang berakibat atau dapat mengakibatkan kesengsaraan atau penderitaan pada fisik, sosial, ekonomi atau psikologis seseorang

Saat situasi krisis kesehatan kamu sebagai remaja cenderung terabaikan, banyak hal yang menjadi faktor penyebabnya. Salah satunya adalah karena masih ada remaja yang bersikap acuh saat berada di pengungsian dan juga rasa kurang percaya diri yang besar padahal banyak remaja yang memiliki potensi luar biasa. Oleh karena itu penting untuk kamu memahami apa potensi yang ada di dirimu!

Dalam buku ini
definisi remaja
yang digunakan
adalah....

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014, definisi remaja yang digunakan dalam konteks buku ini adalah remaja 10-18 tahun.

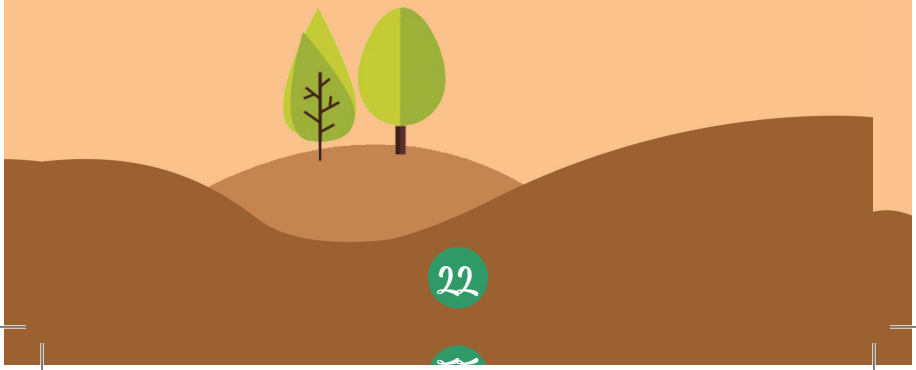

Masa Remaja Adalah

masa dimana banyak terjadi perubahan secara fisik maupun mental (Pubertas), untuk remaja perempuan menstruasi dan pembesaran payudara adalah salah satu ciri perubahan fisik yang terjadi sedangkan untuk laki-laki ditandai dengan tumbuhnya jakun, suara menjadi berat dan adanya ejakulasi saat tidur (mimpi basah).

Apa sih yang KAMU hadapi pada situasi krisis kesehatan?

Remaja bisa menjadi kelompok rentan

Remaja berisiko mengalami kekerasan seksual, kekerasan fisik - psikologis, eksploitasi dan kemiskinan, serta berisiko menjadi korban perdagangan orang (*human trafficking*) Hal ini bisa terjadi karena banyak remaja yang terpisah dari keluarga atau masyarakat, program pendidikan formal dan informal terhenti dan jaringan masyarakat dan sosial terganggu. Remaja kadang merasa takut, stress, bosan atau tidak mempunyai kegiatan apapun. Remaja menemukan dirinya dalam situasi berisiko dan tidak siap menghadapinya dan tiba-tiba harus mengambil alih peran orang dewasa tanpa persiapan dan dukungan dari orang dewasa.

Salah satu bahaya yang dialami remaja pada saat bencana adalah menjadi korban perdagangan orang

Perdagangan Orang

menurut definisi dari pasal 3 Protokol PBB berarti perekrutan, pengiriman, pemindahan, penampungan, atau penerimaan seseorang, dengan ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk lain dari pemaksaan, penculikan, penipuan, kebohongan atau penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan atau memberi atau menerima pembayaran atau memperoleh keuntungan agar dapat memperoleh persetujuan dari seseorang yang berkuasa atas orang lain, untuk tujuan eksploitasi.

Selain menjadi kelompok rentan, ternyata di lain sisi kamu dapat juga berperan membantu saat krisis kesehatan lho!

Remaja juga dapat Berperan dan Berkontribusi dalam Fase Respon Krisis Kesehatan

Karena remaja merupakan kelompok yang aktif, inovatif dan memiliki semangat yang tinggi.

Risiko-risiko remaja di situasi krisis kesehatan dapat dikurangi apabila remaja dapat diberdayakan dengan baik.Tentu kita sebagai remaja ingin menjadi bagian dari solusi, bukan?

2

Mengapa Kita Perlu Terlibat?

"Sebagai remaja, kita harus menyadari bahwa terkadang banyak potensi kita yang tidak tersalurkan dengan baik, Potensi tersebut banyak yang tidak terlihat disebabkan karena beberapa hal seperti tidak diberi ruang untuk menyalurkan potensi, belum adanya pemberian kapasitas dan kurangnya kepercayaan diri"

Pada situasi krisis kesehatan kita sebagai remaja cenderung menjadi kelompok yang rentan. Banyak kegiatan dan program yang telah dilakukan oleh orang dewasa yang ternyata belum sesuai dengan kebutuhan kita. Sebagai jalan keluarnya maka remaja, seharusnya aktif menjadi aktor utama serta bekerja sama dengan orang dewasa dalam kegiatan dan program remaja baik di situasi normal ataupun di situasi krisis kesehatan.

"Remaja memahami isu yang terjadi di sekitarnya, sehingga mereka tahu persis apa yang mereka butuhkan"

Apa ya yang membedakan remaja dan orang dewasa

Kita sebagai remaja cenderung lebih kreatif dan memiliki banyak ide-ide kekinian yang kadang tidak terpikirkan oleh orang dewasa, seperti menyampaikan penyuluhan dengan drama, dongeng dan melalui musik atau puisi. Contohnya, informasi kesehatan reproduksi di pengungsian tidak selalu hanya diberikan dengan cara penyuluhan dan presentasi, namun juga bisa menggunakan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti seperti dengan permainan, dongeng, ataupun melalui musik.

Remaja dengan tingkat keingintahuan yang tinggi cenderung lebih kritis. Sikap kritis tersebut dapat diberdayakan untuk menggali kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh remaja pada situasi krisis kesehatan.

Perbedaan gaya komunikasi kita dengan orang dewasa terkadang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan kesehatan.

"Remaja juga memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi"

"Remaja lebih nyaman berbicara dengan sesama remaja"

Terkait hal itu, sebetulnya ada remaja remaja yang memiliki potensi untuk diberdayakan sebagai konselor sebaya bagi sesama remaja yang mengalami masalah kesehatan terutama kesehatan reproduksi di situasi krisis kesehatan. Selain itu remaja dapat diberdayakan untuk melakukan penilaian awal kebutuhan kesehatan yang diperlukan oleh remaja lainnya di situasi krisis kesehatan.

"Remaja adalah kelompok yang beragam"

Remaja Indonesia adalah kelompok yang beragam, dalam latar belakang sosial, ekonomi, adat, budaya, dan gender. Keberagaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperkaya kegiatan dan program dengan perspektif baru agar kegiatan menjadi inklusif untuk semua remaja. Melibatkan remaja yang beragam juga menjadi bahan pembelajaran toleransi dan tidak diskriminatif untuk remaja sendiri.

3

Apa yang bisa Kamu Lakukan?

pada situasi krisis kesehatan

Bagian ini akan banyak membahas mengenai contoh-contoh kegiatan yang bisa kamu lakukan dalam menghadapi situasi krisis kesehatan.

"Tahukah kamu apa itu Keterlibatan Remaja yang Bermakna?"

Keterlibatan remaja yang bermakna adalah ketika remaja terlibat dalam setiap proses perencanaan, monitoring, implementasi, evaluasi, dan penelitian terhadap sebuah pengambilan keputusan.

"kita harus bisa terlibat dalam setiap proses tersebut, terutama dalam kegiatan atau kebijakan yang akan mempengaruhi kehidupan kita seperti Hak Kesehatan Reproduksi, meskipun dalam kondisi krisis kesehatan."

Bentuk-bentuk partisipasi kamu bisa dikatakan bermakna jika kamu memiliki tanggung jawab dalam proses kegiatan. Nah, Kamu bisa bekerja sama dengan orang dewasa dan teman sebaya kamu.

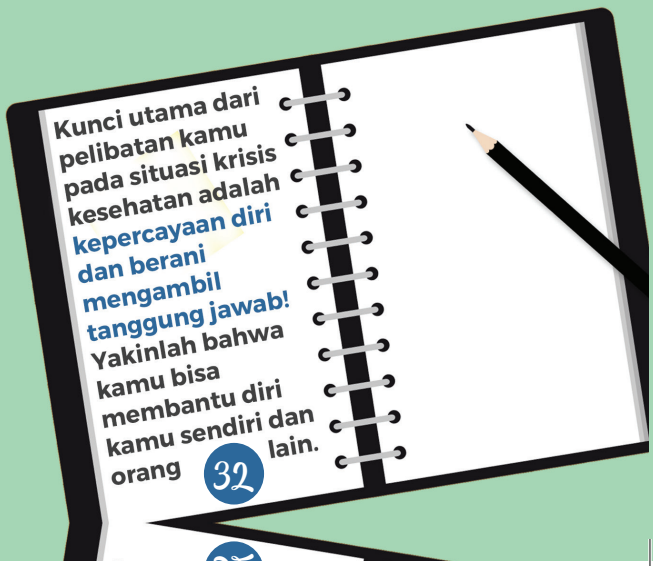

Bentuk-bentuk keterlibatan kamu dapat melalui 3 tahap

Sebelum bencana

Kesiapsiagaan bencana: kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya bencana

Saat bencana

Kegiatan-kegiatan tanggap darurat yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian akibat bencana

Setelah bencana

Kegiatan-kegiatan ditujukan untuk memperbaiki, memulihkan, dan/atau membangun kembali prasarana dan fasilitas pelayanan kesehatan

Berdasarkan siklus penanggulangan bencana diatas, ingat-ingat prinsip

AKSI

Ayo lihat kondisi sekitar kamu

Kerjasama dengan orang dewasa atau teman sebayamu

Siapkan semua kebutuhan untuk rencanamu

Ingat, kamu pasti bisa

Tapi, jangan lupa bahwa kamu harus bisa mempersiapkan diri sendiri dulu, sebelum kamu menolong orang lain

Berikut adalah contoh apa yang bisa kamu lakukan untuk diri kamu:

Sebelum Bencana

1. Ketahuilah dimana kamu dapat mengakses layanan kesehatan
2. Siapkanlah satu tas siaga bencana untuk membawa keperluanmu yang penting selama bencana terjadi. (daftar barang yang harus disiapkan ada di hal. 32)
3. Pelajarilah tentang kesehatan reproduksi, baik dari teman, atau orang yang lebih tahu dari kamu
4. Berlatihlah menjadi konselor sebaya
5. Menurut kamu apa lagi?

_____

_____

_____

Saat Bencana

1. Selamatkan diri kamu terlebih dahulu
2. Bawa tas siaga bencana yang telah kamu persiapan sebelumnya.
3. Mencari tempat aman
4. Mencari teman bercerita ketika kamu mengalami trauma
5. Hati-hati dan jaga dirimu dari berbagai tindakan dan perilaku orang yang tidak bertanggung jawab ya. Ingat kamu beresiko menjadi korban perdagangan orang.

Saat Bencana

6. Menurut kamu, apa lagi yang perlu kamu lakukan?

_____

_____

_____

_____

Setelah Bencana

1. Kembalikan kondisi mentalmu
2. Periksalah ke layanan kesehatan jika kamu mengalami permasalahan kesehatan yang berkelanjutan
3. Carilah bantuan untuk memulihkan kondisi kesehatan jasmani dan rohani kamu
4. Menurut kamu, apa lagi yang perlu kamu lakukan?

_____

_____

_____

_____

_____

Sebelum Bencana

Berikut ini adalah contoh-contoh kontribusi kamu yang dapat kamu lakukan pada saat sebelum-bencana!

PPAM Kespro

Melakukan pendekatan untuk mendapat dukungan kegiatan kepada lintas sektor terkait tentang perlindungan kelompok rentan termasuk remaja dari tindak kekerasan selama bencana termasuk perlindungan dari kekerasan seksual

---

Terlibat dalam kampanye kesehatan reproduksi

Kamu, bersama dengan orang dewasa bisa melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi ke wilayah yang paling rawan bencana

PPAM Kespro Remaja

Bekerjasama dengan remaja lainnya untuk membuat kelompok remaja peduli kesehatan reproduksi.

Terlibat dalam pelatihan mengenai konselor sebaya pada situasi krisis kesehatan

---

Memberikan masukan mengenai KIE (alat Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kesehatan reproduksi remaja, kekerasan seksual, dll.

Selain itu, kamu juga bisa menyebarkan KIE dan alat-alat kebersihan diri saat menstruasi seperti pembalut kepada perempuan

Menurut kamu, apalagi yang bisa kamu lakukan?

Terlibat dalam seminar kesehatan ke sekolah atau komunitas tentang kesehatan reproduksi dan kebersihan diri saat menstruasi.

Menurut kamu, apalagi yang bisa kamu lakukan?

Sebelum bantuan logistik datang biasanya kamu akan sulit untuk mendapatkan kebutuhan pribadimu seperti pakaian, pembalut dll, maka kamu perlu untuk membekali dirimu selama bencana terjadi!

Siapkan Tas Siagamu!

Tas siaga sangat berguna ketika terjadi bencana. Siapkan tas yang cukup kuat dan besar untuk menampung:

- Obat-obatan
- Masker
- Makanan siap santap/biskuit
- Air minum
- Lilin dan korek api
- Senter dan baterai
- Satu atau dua pasang pakaian
- Sarung
- Fotocopy tanda pengenal KTP
- Alat mandi
- Pembersih antiseptik

Saat Bencana

Pada saat bencana terjadi kamu sudah harus siap untuk terlibat mendukung pelayanan kesehatan yang telah tersedia, berikut kegiatan kongkret yang dapat kamu lakukan saat terjadi bencana:

PPAM Kespro

Melakukan penyuluhan mengenai kebersihan diri kepada perempuan

---

Membantu mengarahkan ibu hamil kepada petugas layanan kesehatan

---

Memberikan arahan tempat pengungsian kepada perempuan dan laki-laki agar tidak terjadi kekerasan seksual

PPAM Kespro Remaja

1. Bergabung dalam forum kesehatan reproduksi remaja
2. Membuat forum kesehatan reproduksi baru jika belum ada forum.

Membantu menyebarkan pembalut kepada remaja perempuan yang sedang dalam kondisi menstruasi.

Menyebarkan KIE kepada remaja atau teman sebaya.

Membantu mendistribusikan hygine kit pada kelompok rentan seperti bayi, balita, remaja, ibu hamil, lansia dsb.

Membantu petugas kesehatan untuk mendata:

1. Jumlah remaja perempuan,
2. Remaja dengan HIV-AIDS,
3. Remaja perempuan yang hamil
4. Remaja penyandang disabilitas
5. Remaja perempuan yang membutuhkan akses kontrasepsi

Membantu orang dewasa jika mereka membutuhkan, kita melakukan apa yang kita bisa lakukan

---

Menjadi konselor sebaya untuk remaja-remaja yang mengalami guncangan jiwadan trauma karena bencana

Menurut kamu, apalagi yang bisa kamu lakukan?

Menurut kamu, apalagi yang bisa kamu lakukan?

Setelah Bencana

Tidak sampai situ saja, kamu juga bisa berkontribusi pada saat bencana telah berlalu agar memperbaiki kondisi setelah bencana

PPAM Kespro

Petugas layanan membutuhkan masukan untuk perbaikan layanan kespro, kamu bisa memberikan masukan kepada petugas layanan, menyampaikan masukan dari remaja dan masyarakat kepada petuagas layanan.

Menurut kamu, apalagi yang bisa kamu lakukan?

_____

_____

_____

_____

_____

PPAM Kespro Remaja

Membagi cerita dan pengalaman selama terlibat dalam mendukung pelayanan kesehatan reproduksi remaja pada situasi krisis kesehatan kepada remaja lain sebagai bahan pembelajaran.

Menurut kamu, apalagi yang bisa kamu lakukan?

_____

_____

_____

_____

_____

Kita Harus Ingat

1. Yang tahu masalah remaja, ya terutama remaja sendiri, jadi aktiflah berpartisipasi!
2. Kita punya hak untuk berpartisipasi terkait dengan apapun yang berpengaruh pada hidup kita.
3. Jangan pernah malu untuk melakukan sesuatu
4. Kamu tidak sendirian loh, jadi carilah teman juga dukungan dari orang dewasa!
5. Sebelum berkontribusi untuk orang lain, pastikan kamu sudah dalam kondisi yang tangguh, pastikan kondisi traumamu sendiri sudah teratasi, dan peka terhadap kondisi sekitarmu.
6. Menghargai hak asasi manusia dan keadilan
7. Jadilah teman yang baik! ;)

Contoh Kasus

Kalau kamu ada di situasi bencana, kemudian banyak kawan perempuanmu yang mengalami menstruasi namun tidak tersedia pembalut dan pakaian dalam bersih. Apa yang kamu akan lakukan?

Aku sadar permasalahan di daerahku adalah ...

Aku akan melakukan ...

Aku akan melakukannya karena ...

Aku akan melakukannya di ...

Aku akan melakukannya pada waktu ...

Aku akan melakukannya bersama dengan ...

Aku akan membutuhkan ...

Aku akan melakukannya dengan cara ...

4

Apa yang sudah teman kamu lakukan terkait keterlibatan mereka pada situasi krisis kesehatan?

Kamu pasti penasaran, ada nggak sih kisah sukses keterlibatan remaja dalam respon krisis kesehatan? Dalam bagian ini, kita akan sama-sama belajar dari beberapa praktik baik keterlibatan remaja di beberapa negara dan di Indonesia!

apa yang remaja Nepal Lakukan?

1. Bekerjasama dengan orang dewasa untuk menyediakan dukungan bagi pelayanan kesehatan reproduksi
2. Mendistribusikan *hygiene kit*
3. Memberikan informasi terkait kebutuhan khusus perempuan dan anak perempuan di situasi krisis kesehatan
4. Memberikan informasi terkait kesehatan reproduksi untuk mencegah terjadinya pelecehan dan tindak kekerasan di pengungsian

Perlu Kamu Tahu!

Kok bisa sih remaja Nepal keren banget keterlibatannya? Rahasianya, UNFPA Nepal melakukan pelatihan untuk peningkatan keterampilan dan pengetahuan remaja terkait dengan kesehatan reproduksi, sehingga para remaja di sana siap sebelum turun ke lapangan.

Filipina

Remaja Filipina juga punya kisah sukses nih dalam keterlibatan mereka di situasi bencana!

Untuk mendukung PPAM

- Membantu mendata ibu hamil di tempat pengungsian
- Mengantar dan menemani ibu hamil dan/atau menyusui ke tempat pelayanan kesehatan reproduksi
- Menjaga bayi/balita ketika ibu hamil dan/atau menyusui memeriksakan kesehatannya

Untuk mendukung kesehatan reproduksi remaja

- Membantu mendata ibu hamil di tempat pengungsian
- Mengantar dan menemani ibu hamil dan/atau menyusui ke tempat pelayanan kesehatan reproduksi
- Menjaga bayi/balita ketika ibu hamil dan/atau menyusui memeriksakan kesehatannya

Perlu Kamu Tahu!

Remaja Filipina ini dipersiapkan media KIE (alat Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) melalui radio, televisi, surat kabar, kampanye, pameran, dan film, serta mempersiapkan diri menjadi pendidik sebaya pada masa sebelum bencana. Sehingga informasi tersebut bisa diakses dan diketahui.

Indonesia

Seperti yang kamu ketahui di bagian awal buku saku ini bahwa Indonesia adalah labolatorium bencana, yang menjadi tempat pembelajaran bagi negara-negara lain. Jadi penting juga kalau kamu belajar dari remaja-remaja sekitar kamu tentang keterlibatan mereka!

Kalau kamu berusia di atas 18 tahun, kamu bisa mencontoh pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berbasis penanggulangan bencana di Universitas Negeri Papua (UNIPA) Manokwari dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik penanggulangan bencana oleh Universitas Ahmad Dahlan di Yogyakarta.

Kisah dari Jakarta Timur

Tentu kamu pernah mendengar dong kalau Jakarta itu seringkali dilanda banjir? Nah, kamu perlu tau bahwa PMI Jakarta Timur dan PKBI DKI Jakarta seringkali bekerjasama dalam melakukan respon bencana! PMI Jakarta Timur punya kelompok sukarelawan remaja yang siap siaga untuk menanggulangi keadaan darurat bencana, sedangkan PKBI DKI Jakarta punya kelompok remaja yang siap memberikan pelayanan dan informasi kesehatan reproduksi.

Rahasianya, PMI dan PKBI selalu memberikan kapasitas bagi remaja untuk dapat terlibat aktif, lho!

5

Dengan siapa Kamu dapat Bekerjasama ?

Nah, setelah tahu apa yang bisa kamu lakukan dan juga melihat contoh-contoh tentang peran apa aja sih yang dilakukan oleh teman-teman remaja dari negara lain, sekarang kamu juga bisa loh mengambil peran dalam menangani krisis kesehatan ketika terjadi bencana

TAPI ?

Gimana ya kalau saat ini kamu belum bergabung dengan organisasi remaja yang ada di sekitar lingkunganmu tapi mau ikut ambil peran juga ??

Organisasi remaja apa aja yang bisa membantu teman-teman supaya dapat terlibat dalam menangani situasi krisis kesehatan di lingkungan sekitar khususnya ketika terjadi bencana ?

Sebenarnya sih ada

2 cara yang bisa kamu lakukan

cara 1

Cari tahu organisasi remaja yang terdekat dengan wilayah mu, dan Hubungi kontak organisasinya!

Tanyakan apakah organisasi tersebut memiliki kegiatan berkala untuk remaja dan bagaimana caranya kamu bisa terlibat dalam kegiatan-kegiatan mereka.

Oh ya, jangan lupa juga tanyakan fokus kerja dari organisasi tersebut, apakah mereka memang memiliki fokus kerja untuk menangani /memberikan latihan keterampilan terkait krisis kesehatan remaja, khususnya saat bencana atau tidak.

atau ...

Kamu bisa gunakan cara yang kedua nih.

Kalau sudah cari informasi organisasi remaja di daerahmu tapi hasilnya nihil, jangan sedih ya.. kamu bisa melakukan hal-hal ini :

cara 2

Kumpulkan teman-teman remaja yang ada di sekitar wilayah kamu. Jangan lupa ceritakan pada temanmu tentang ide mengambil peran dengan terlibat membantu masalah krisis kesehatan ketika terjadi bencana di daerahmu, kemudian ajak mereka untuk ikutan!

Nah, kalau kamu sudah mengumpulkan massa remaja yang cukup, kamu bisa datang ke kepala desa/Pak RT/Pak Lurah/Pak Camat untuk berbagi tujuan teman-teman, dan meminta dukungan hingga menghubungkan kamu dan teman-temanmu kepada dinas-dinas setempat supaya diberikan latihan keterampilan, dan akhirnya bisa ikut terlibat aktif bersama orang-orang di desamu ketika terjadi situasi krisis kesehatan ataupun situasi krisis saat bencana

Berikut adalah

Organisasi-Organisasi Remaja

yang bisa kamu hubungi, yuk coba ditelfon deh, siapa tahu kamu berminat bergabung atau bekerjasama

Palang Merah Indonesia

Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Indonesia ini sudah ada hampir di seluruh wilayah Indonesia, tepatnya sudah ada di 34 provinsi, baik di kabupaten maupun di kota. Ssst, jangan salah mereka punya badan khusus untuk remaja loh! Namanya Palang Merah Remaja (PMR). PMR adalah suatu organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah yang bertujuan membangun dan mengembangkan karakter Kepalangmerahan agar siap menjadi relawan PMI pada masa depan. Selain itu,Palang Merah Indonesia, juga memiliki Youth Centre yang memang fokus memberikan informasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Salah satu manfaat bergabung dengan Palang Merah Indonesia tentunya kamu akan dapat pelatihan atau pembekalan materi tentang kesehatan remaja juga, plus bagaimana kamu bisa menjadi kawan yang baik yang bisa menolong dan menemani remaja lain yang menjadi korban bencana.

Kontak Pusat :

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 96 Jakarta - Indonesia

Telp : +62 021 7992325

Fax : +62 021 7995188 - Indonesia

Website : www.pmi.org.id

Instagram : @palangmerah_indonesia

Twitter : @palangmerah

Taruna Siaga Bencana (TAGANA)

Kalau yang satu ini adalah organisasi dibawah Kementerian Sosial. Kalau di daerah berarti ada di Dinas Sosial Setempat. Di organisasi ini anggotanya ada yang remaja juga loh, karena rentang usianya dari umur 18 – 45 tahun. Bersama Tagana kamu bisa mendapatkan peningkatan kapasitas dalam mengurangi resiko bencana, bagaimana mendekteksi bencana sedini mungkin dan lain-lain! Keren nih, kamu jadi bisa siap siaga deh. Sayangnya, TAGANA tidak terlalu fokus dalam isu kesehatan remaja, tapi dengan gabung bersama TAGANA kamu bisa menjadi remaja yang siap dan tanggap jika terjadi bencana di daerah kamu!

Kontak Pusat :

Instagram : @taganaindonesia

Email : Tagana.indo@gmail.com

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

PIK-R adalah Program Kelompok Remaja bentukan BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional). Dalam kegiatan penanggulangan bencana, BKKBN melibatkan PIK-R sebagai konselor sebaya remaja dalam memberikan dukungan psikososial untuk korban bencana di masing-masing daerah, For your Information, PIK-R sudah ada di semua provinsi loh!

Kontak Pusat :

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Jl. Permata No. 1, Halim Perdanakusuma Jakarta Timur, 13650

Telp : 021-8098018

Fax : 021-8008554

Email : admin.web@bkkbn.go.id

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja – Puskesmas (PKPR) dan Kader Kesehatan Remaja/ Konselor Sebaya

Ssssst, kamu harus tahu kalau Kementerian Kesehatan melalui Dinas Kesehatan daerah setempat sudah menyediakan layanan kesehatan bagi remaja loh! Kamu bisa menemukannya di Puskesmas di daerah kamu. Namun, karena PKPR belum ada di semua puskesmas, kamu harus tanyakan dulu ke pihak Puskesmas apakah mereka menyediakan layanan PKPR. Kenapa sih disebutnya PKPR ? Karena layanan PKPR adalah pelayanan yang di khususkan untuk kita-kita para remaja, bentuk, cara pemberian layanannya dan petugas yang melayani lebih sensitif dengan kondisi remaja, salah satunya yaitu menghormati orang-orang muda, melindungi privasi dan lain sebagainya. Dijamin kamu akan merasa nyaman dan gak akan merasa di stigma atau di diskriminasi. Oh ya.. layanan yang bisa kamu akses di PKPR contohnya pelayanan konseling, pelayanan medis dan rujukan, Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat, Pelatihan Kader Kesehatan Remaja/ Konselor Sebaya, dan Edukasi-Informasi tentang Remaja, serta akan melakukan Rujukan Psikososial kepada pihak lain yang terkait bila diperlukan. Pokoknya cukup lengkap!

Kontak Pusat :

Direktorat Kesehatan Keluarga.
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat,
Kementerian Kesehatan RI. Jl. H. Rasuna Said Blok X.5 Kav. 4-9 Jakarta 12950 Kuningan, Jakarta Selatan

Telp : (021) 5221227
Fax : (021) 5203884

Aliansi Remaja Independen

ALIANSI REMAJA INDEPENDEN (ARI)

Aliansi Remaja Independen (ARI) ini adalah organisasi remaja yang batas usianya dari umur 10 – 24 tahun. Di ARI kamu bisa mendapatkan informasi tentang Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi Remaja, juga teman-teman bisa langsung turun lapangan untuk belajar hak-hak remaja yang beragam banget. Semua anggota ARI akan diajarkan untuk menjadi remaja yang berani bersuara dan berekspresi! Kegiatan ARI yang bisa teman-teman ikuti banyak banget, salah satunya kegiatan peningkatan kapasitas seperti Diskusi Santai, dan..teman-teman bebas membuat sebuah ide kegiatan apa aja di ARI, karena ARI memang memberi ruang untuk bebas berekspresi ;)

Kontak Pusat :

Jalan Tebet Barat Dalam IV L No. 7A Tebet, Jakarta Selatan 12810

Telp : (+62)-(021)-28541561

Email : info@aliansiremajaindependen.org

Website : www.aliansiremajaindependen.org

Instagram/twitter : @aliansiremaja

Fanpage (FB) : Aliansi Remaja Independen (ARI)

CIMSA

Center for Indonesian Medical Students' Activities (CIMSA)

CIMSA adalah organisasi non-profit, non-politik, dan non-pemerintah yang memfasilitasi mahasiswa kedokteran Indonesia dengan project yang berbasis aktivitas. CIMSA memberdayakan mahasiswa kedokteran Indonesia untuk aktif melalui kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan Indonesia.

CIMSA fokus pada 6 bidang, yakni kesehatan masyarakat, kesehatan reproduksi termasuk HIV/AIDS, pendidikan kedokteran, hak asasi manusia dan perdamaian, dan pertukaran pelajar untuk riset dan klinik.

Kontak Pusat :

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia, Depok Indonesia, 16424.

Telp : **+6285695552333 (Maria Puspa Kartika (Tika)**

Email : **vpe@cimsa.or.id (Maria Puspa Kartika)**

Website : **http://www.cimsa.or.id**

Instagram/twitter : **@cimsanasional**

Youtube : **CIMSA Indonesia**

Line : **@bdx2497a**

UNALA Indonesia

UNALA adalah suatu model layanan kesehatan reproduksi bagi remaja dengan melibatkan sektor swasta dan menggunakan strategi waralaba sosial. UNALA menyediakan informasi dan layanan kesehatan reproduksi yang sesuai dengan kebutuhan remaja, nyaman, terjamin kerahasiaannya dan tidak menghakimi.

Saat ini, ada sembilan dokter umum di tempat praktek swasta di Yogyakarta yang bergabung dalam jejaring UNALA. Selain itu, UNALA melakukan pertemuan-pertemuan dengan remaja untuk berbagi informasi dan berdiskusi tentang kesehatan reproduksi, yang dilakukan di sekolah, kampus, kafe dan tempat-tempat kumpul remaja lainnya.

Kontak Pusat :

Telp	**: Hotline 08112555390**
Email	**: hi@unala.net**
Website	**: www.unala.net**
Twitter	**: @UnalaYouth**
Facebook	**: UnalaYouth**

Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI)

Himpunan Wanita Penyandang Cacat Indonesia (HWDI) adalah organisasi sosial masyarakat penyandang disabilitas yang pengurus dan anggotanya terdiri wanita dan berbagai jenis disabilitas (tuna netra, tuna runggu, tuna daksa dan tuna grahita). HWDI didirikan pada tanggal 9 September 1997 di Jakarta. Lahirnya HWDI sebagai jawaban atas tuntutan global pemberdayaan wanita Penyandang disabilitas (cacat). HWDI melakukan advokasi dan memberdayakan para wanita disabilitas serta bersama-sama memperjuangkan haknya sebagai wanita penyandang disabilitas termasuk pada situasi bencana.

Kontak Pusat :

Menteng Square Office & Apartment 2nd floor, tower A Unit AR-01. Jl. Matraman Raya No. 30 E Menteng, Jakarta Pusat

Telp : +62 021 29614294

Fax : +62 021 29614294 - Indonesia

Website : http://www.hwdi.or.id/

Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI)

PPDI merupakan organisasi payung dan beranggotakan beragam organisasi sosial kecacatan di Indonesia yang didirikan tahun 1987. Visi lembaga ini adalah mewujudkan partisipasi penuh dan persamaan kesempatan penyandang disabilitas dalam seluruh aspek kehidupan termasuk pada situasi bencana. PPDI berfungsi sebagai lembaga koordinasi dan advokasi bagi anggota-anggotanya, sedangkan bagi pemerintah PPDI merupakan mitra dalam penyusunan berbagai kebijakan dan program berkaitan penyandang disabilitas.

Kontak Pusat :

Komplek DPR RI II Blok C no 18, Meruya Selatan, Jakarta Barat

Telp : +62 021 222540300

Fax : +62 021 222540300

Email : dpp@ppdi.or.id

Website : https://ppdi.or.id/

6

Yuk Kenali Keterlibatanmu!

Nah Pada bagian ini kita akan merefleksikan kegiatan kita selama di lokasi bencana atau pengungsian.

Mengapa Harus merefleksikan Kegiatan Kita?

- Membantu untuk mengetahui seberapa jauh keterlibatan kita.
- Memberikan masukan untuk kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Ceklist Keterlibatan Kamu

No.	Pertanyaan	Iya (poin 2)	Tidak (poin 1)	Tidak Tahu (poin 0)
	a. Keterlibatan dan Partisipasi Remaja			
1.	Apakah kamu pernah menjadi pemimpin/ketua/koordinator dalam kegiatan di lokasi pengungsian/lokasi bencana?			
2.	Apakah kamu dilibatkan dalam proses perencanaan (rapat koordinasi, rapat pembentukan panitia) di lokasi pengungsian/lokasi bencana?			
3.	Apakah orang dewasa selalu menawarkan kerjasama dengan remaja dalam setiap kegiatan di pengungsian/lokasi bencana ?			

4. Apakah kamu juga turut mengajak teman sebaya kamu untuk ikut terlibat dalam kegiatan di pengungsian/lokasi bencana?

--- --- --- ---

5. Apakah kamu mengajukan diri secara sukarela untuk bisa terlibat dalam kegiatan di lokasi pengusian ?

b. Kegiatan

6. Apakah ada kegiatan yang dikhususkan untuk kamu sebagai remaja di lokasi bencana atau pengungsian ?

--- --- --- ---

7. Apakah dalam setiap kegiatan dipengungsian/lokasi bencana sudah memenuhi kebutuhan kamu sebagai remaja ?

8. Apakah kegiatan khusus remaja yang dilaksanakan di lokasi bencana / pengungsian memberi dampak/ bermanfaat untuk kamu ?

--- --- --- ---

9. Apakah sudah tersedia pelayanan kesehatan reproduksi di lokasi bencana atau pengungsian ?

--- --- --- ---

10. Apakah kamu menemukan banyak kegiatan yang dipimpin oleh remaja dan teman sebaya kamu di lokasi bencana atau pengungsian ?

Nah! Sebelum lanjut ke ceklist selanjutnya, Mari kita berefleksi sebentar untuk melihat hasil keterlibatan kamu. Yuk kita jumlahkan semua poin yang sudah kamu centang di tiap pertanyaan pada tabel di atas lalu kamu bisa cocokan dengan hasilnya.

ini dia *Hasilnya*

11-20 Kerja bagus! Teruslah berpartisipasi secara aktif dan bermakna yaaa

5-10 Berpartisipasi itu menyenangkan bukan ? Ayo ajak lebih banyak temanmu untuk berpartipasi juga

0-5 Yuk tingkatkan lagi partisipasi-mu! Mereka membutuhkan kamu loh

Kita Lanjut ya. Sedikit lagi kok! :D

No.	Pertanyaan	Jumlah	%
1.	Berapa jumlah teman kamu yang berusia remaja 10-18 tahun di lokasi pengungsian ?		
	----------	----------	----------
2.	Berapa jumlah remaja putri ?		
	----------	----------	----------
3.	Berapa jumlah remaja putra ?		
	----------	----------	----------
4.	Berapa jumlah remaja penyandang disabilitas yang ada di pengungsian atau wilayah sekitar lokasi bencana?		

5. Berapa jumlah remaja yang telah menikah?

--- --- ---

6. Berapa jumlah remaja hamil ?

--- --- ---

7. Berapa jumlah remaja yang sudah melahirkan dan menyusui bayinya ?

--- --- ---

8. Berapa jumlah teman remaja kamu yang terlibat dalam kegiatan di situasi krisis kesehatan?

--- --- ---

9. Berapa jumlah remaja yang mendapatkan informasi kesehatan reproduksi berdasarkan kegiatan yang telah kalian lakukan?

--- --- ---

10. Berapa jumlah remaja perempuan yang telah mendapatkan hygiene kit/ Paket Kebersihan diri?

--- --- ---

11. Berapa jumlah Remaja hamil dan menyusui yang mendapatkan pendampingan dari remaja?

--- --- ---

12. Berapa banyak remaja yang membutuhkan rujukan ke layanan kesehatan ?

No.	Pertanyaan	Lebih dari 5 kali	3-5 kali	1-2 kali
13.	Berapa kali kamu terlibat dalam penyuluhan / pemberian informasi kesehatan reproduksi yang telah dilakukan di pengungsian atau lokasi bencana ?			

Yuk Tulis Usulan kamu

Nah bagian ini bisa kamu tuliskan terkait kegiatan atau hal bagus yang menarik perhatianmu selama berkegiatan di lokasi bencana atau pengungsian

Kesimpulan

Wah ternyata kita sudah sampai di Bab akhir pada buku saku ini, Kamu Hebat loh karena sudah menyelesaikan membaca dan mengisi ceklist buku saku ini.

Oh iya, bahwa Setiap Nyawa adalah Berharga Sebanyak apapun orang yang telah kamu tolong di lokasi bencana, itu adalah tindakan mulia yang perlu diacungi jempol. Kamu sangat Luar Biasa !!!

7

Cerita dong apa yang akan Kamu Lakukan!

Tulis dong Ide Rencana Aksimu!

Kira-kira apa yang kamu butuhkan supaya RENCANA AKSIMU BERJALAN? Yuk buat daftarnya!

Coba di daftar juga ORANG/ORGANISASI yang bisa KAMU AJAK KERJASAMA yaa!

01.....

02.....

03.....

04.....

05.....

06.....

8

Ayo Cerita Pengalaman Keterlibatan Kamu!

Cerita / Gambarin dong bagaimana situasi krisis kesehatan di sekitar lingkungan daerah bencana yang kamu bantu tangani! (Kamu bisa pajang hasil karyamu di mading sekolah atau papan pengumuman RT/RW kamu ya! Jangan lupa foto dan posting fotonya di media sosial kamu dengan hashtag #RemajaTerlibatRemajaHebat)

Hal-hal baru apa sih yang kamu lakukan, lihat, sadari, saat terlibat dalam membantu menangani krisis kesehatan saat bencana ?? **Ceritain dong!**

Bagi juga hasil karya cerita kamu ke media sosial yang kamu punya, dan jangan lupa pakai hashtag #RemajaTerlibatRemajaHebat ya! !D

Penutup

UNFPA, Dana Kependudukan Perserikatan Bangsa-Bangsa, adalah lembaga pembangunan internasional yang memiliki misi untuk "menciptakan dunia dimana setiap kehamilan diinginkan, setiap kelahiran selamat dan potensi kaum muda terpenuhi".

UNFPA memulai kerja sama dengan Indonesia sejak tahun 1972 untuk memperkuat pelayanan keluarga berencana, penelitian kependudukan dan program pendidikan kependudukan di sekolah. Saat ini, UNFPA adalah satu mitra yang paling penting dalam kesehatan reproduksi, gender dan isu kependudukan.

Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak no 4 di dunia, Indonesia tetap menjadi negara prioritas bagi UNFPA, tetapi persyaratan keterlibatan sekarang ini menunjukkan kemajuan yang dicapai dan perkembangan dinamika kependudukan negara dan tingkat pembangunan.

Address : Menara Thamrin 7th Floor,
JL MH Thamrin Kav 3 Jakarta
Web : http://indonesia.unfpa.org/
Phone : +62 21 29802300
Twitter : @UNFPAIndonesia
IG : unfpaindonesia
Facebook : UNFPAIndonesia

Bekerjasama dengan:

Aliansi Remaja Independen

Aliansi Remaja Independen (ARI)

Yayasan Aliansi Remaja Independen (ARI: Independent Young People Alliance, dalam bahasa inggris) adalah organisasi non-profit yang didirikan dan dijalankan oleh remaja Indonesia secara independen (non-partisan dan tidak berdiri di bawah lembaga tertentu). Diinisiasi pada tahun 2005 oleh Duta Remaja Nasional, ARI kini memfokuskan diri pada upaya mengadvokasikan aspirasi remaja indonesia dan global terhadap isu Kesehatan, Pendidikan dan Ketagakerjaan. Saat ini ARI berada di 5 wilayah di indonesia Jakarta (Nasional), Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan. ARI mendorong remaja Indonesia untuk memahami isu sekitar remaja serta memberikan kapasitas bagi remaja untuk mengadvokasikan hak-haknya. Melalui pelatihan dan pembangunan jejaring baik dengan sesama remaja maupun kepada orang dewasa. Berjejaring dan bermitra dengan berbagai kelompok remaja adalah upaya yang dilakukan ARI dalam memaknai keberagaman remaja, sesuai slogan yang diusung ARI "Merayakan Keberagaman Remaja" (Celebrating Young People Diversity).

Alamat	: Jl. Tebet Barat Dalam IV – L No. 7A Tebet, Jakarta Selatan DKI Jakarta – INDONESIA
Web	: Aliansiremajaindependen.org
Email	: Info@Aliansiremajaindependen.org
Phone	: (+62)-(021)-28541561
Twitter	: @aliansiremaja
IG	: @aliansiremaja
Fanpage (FB)	: Aliansi Remaja Independen (ARI)

Lampiran

01

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
Telp: 021-8009029
Email: dithanrem@bkkbn.go.id Web: www.bkkbn.go.id

02

Kementerian Sosial RI
Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam (PSKBA)
Jl Salemba Raya no 28 Jakarta Pusat 10430
Telp: 021 – 3923078
Website: http://www.kemsos.go.id

03

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A)
Telephone: (Kode Wilayah) + 129 – Telfon Sahabat Anak
Website : www.kemenpppa.go.id
(Pilih Layanan Publik, kemudian Pilih P2TP2A)

04

Kementerian Kesehatan RI – Pusat Krisis Kesehatan
E-mail: ppkdepkes@yahoo.com
Call Center: 0812 1212 3119
Web : http://penanggulangankrisis.kemkes.go.id/

05

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
Telephone : (021) 21281200
Instagram : @bnpb_indonesia

Kontak lain yang bisa kamu hubungi :

Tim Penulis

ACHMAD MUJOKO
(JOJO)
achmadmujoko@gmail.com

ADITYA R. MAULANA
(ADIT)
adityarohmanmaulana@gmail.com

FIKA FEBRIANA
(FIKA)
fikafebriana82@gmail.com

PRAMESWARI PUSPA D
(PUSPA)
prapuspa@gmail.com

TRIANI AGUSTINI N
(IIE)
triani.nainggolan@gmail.com

Editor: UNFPA (Elisabeth Sidabutar, Milliana E. Wardani, Syahrianda) dan Kementerian Kesehatan (Linda Siti Rohaeti, MKM dan dr. Stefani Christanti)

Referensi

Assessment on the Existing Youth Involvement Program in Disaster Response and Documentation Review from Countries with Similar Contexts, Loveria Sekarrini : United Nations Population Fund Jakarta, June 2015

Higine Kit Perempuan. Diakses dari http://www.survival-supply.com/images/SSpp44a.jpg

Pedoman Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Remaja pada Situasi Krisis Kesehatan, Kementerian Kesehatan, dan UNFPA : United Nation United Nations Population Fund Jakarta, 2016.

Peta Indeks Rawan Bencana Indonesia 2012. Diakses dari http://geospasial.bnpb.go.id/2016/03/10/peta-indeks-rawan-bencana-indonesia-2012/